

Ciptakan Situasi yang Kondusif jelang Pilkada 2024, Polsek Lemahabang laksanakan Razia Miras di wilayah hukumnya.

Panji Rahitno - CIREBON.OPINIWARGA.COM

Nov 21, 2024 - 11:11



KAB. CIREBON - Dalam rangka upaya untuk memerangi penyakit masyarakat dan menjaga Kamtibmas, serta dalam rangka menjaga kondusifitas jelang Pilkada Serentak 2024 petugas Patroli Polsek Lemahabang Polresta Cirebon rutin melaksanakan razia Miras guna mengurangi dan memberantas peredaran miras di wilayah hukum Polsek Lemahabang Polresta Cirebon dan juga sebagai upaya agar terciptanya situasi yang aman dan kondusif terutama untuk Cooling System pada saat tahapan pilkada serentak 2024. Rabu sore (20/11/2024) Hal

tersebut juga dilakukan guna mencegah terjadinya tindak kriminalitas dan gangguan kamtibmas yang disebabkan oleh pengaruh miras dan juga cipta kondisi saat tahapan kampanye Pilkada 2024 di wilayah hukum Polsek Lemahabang Polresta Cirebon. Kapolresta Cirebon Kombes Pol. Sumarni, S.I.K., SH., MH. melalui Kapolsek Lemahabang Kopol Sutarja, SH., MH. mengatakan, setiap hari personil polsek Lemahabang melaksanakan razia miras. Menurutnya ini akan menjadi prioritas operasi dan dilakukan secara intens. Petugas Patroli Polsek Lemahabang Polresta Cirebon berhasil mengamankan beberapa botol minuman beralkohol merk anggur cap orang tua. Selain itu petugas patroli polsek Lemahabang Polresta Cirebon pun melakukan razia dengan menyisir warung yang diduga menjual minuman keras serta tempat yang rawan kamtibmas. Razia ini untuk memberantas penyakit masyarakat di wilayah hukum Polsek Lemahabang Polresta Cirebon, dan mengantisipasi berbagai macam bentuk kejahatan terjadi yang dapat disebabkan mengkonsumsi miras. "Selama ini miras jadi pangkal awalnya terjadi tindakan kejahatan serta banyak lagi hal negatif yang di timbul usai mengkonsumsi miras," Ucap Kopol Sutarja, SH., MH. "Saya juga meminta kepada masyarakat ikut berpartisipasi memerangi peredaran miras." "Sekecil apapun informasi dari warga tolong disampaikan kepada kami dan kami akan segera ke TKP dan menindaklanjuti laporan itu," tambahnya.